

**LAPORAN PENELITIAN**



**PEDOMAN TEKNIS PENGELOLAAN PERIKANAN  
DI PANTAI UTARA (PANTURA) JAWA TENGAH**

**Oleh :  
Ir. Suradi Wijaya Saputra, MS**

**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2002**

## LAPORAN PENELITIAN

1	Judul Penelitian	Pedoman Teknis Pengelolaan Perikanan di Pantai Utara (PANTURA) Jawa Tengah
2	Ketua Peneliti a. Nama b. Jenis kelamin c. NIP d. Pangkat/golongan e. Jurusan/Fakultas f. Perguruan Tinggi g. Alamat kantor / telp	Ir. Suradi Wijaya Saputra, MS. Laki-laki 131 668 525 Penata Tk. I / 3d Perikanan/FPK Universitas Diponegoro Kampus FPIK Tembalang Semarang/024-7474698
3	Lama penelitian	6 (enam) bulan
4	Biaya a. Jumlah biaya b. Sumber biaya	Rp. 80.000.000,00 DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROPINSI JAWA TENGAH

Semarang, November 2002

Mengetahui  
Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan  
Universitas Diponegoro

Ketua Peneliti



Prof. Dr. H. Sutrisno Anggoro, MS.  
NIP. 130 675 347

Ir. Suradi Wijaya Saputra, MS.  
NIP. 131 668 525

UPT-PUSTAK-UNOIP	
No. Daft:	396/151/MSOP/e,
Tgl.	11/5-06

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas karunia dan rahmatNYA sehingga laporan *Pedoman Teknis Pengelolaan Perikanan di Pantai Utara (PANTURA) Jawa Tengah* dapat terselesaikan.

Kegiatan ini mencakup wilayah PANTURA, dari wilayah perairan Kabupaten Rembang sampai dengan Kabupaten Brebes, yang merupakan bagian dari kegiatan kerjasama dengan tema " Pedoman Petunjuk Teknis Pengelolaan dan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan di Wilayah Pesisir dan Laut Propinsi Jawa Tengah. Kegiatan tersebut terselenggara atas kerjasama antara Dinas Perikanan dan Kelautan Propinsi Jawa Tengah dengan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNDIP. Penyusun merupakan salah satu tim yang bertanggung jawab atas bidang pengelolaan sumberdaya perikanan tangkap.

Pada kesempatan ini Penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

- 1) Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Propinsi Jawa Tengah beserta staf yang telah memberikan kepercayaan untuk melaksanakan kegiatan ini.
- 2) Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Rembang
- 3) Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Jepara
- 4) Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Tegal
- 5) Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pemasang

Atas bantuan dan kerjasamanya selama pelaksanaan penelitian ini.

Akhirnya kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dalam rangka pembangunan di Propinsi Jawa Tengah, khususnya pembangunan di wilayah Pantai Utara Jawa Tengah.

Semarang, Oktober 2002

Penyusun

# DAFTAR ISI

Halaman

## **BAB I. PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan dan Sasaran Penelitian .....	2
1.2.1. Tujuan dari studi .....	2
1.2.2. Tujuan Khusus Penyusunan Pedoman Pengelolaan .....	3
1.2.3. Keluaran .....	4
1.3. Manfaat Penelitian .....	4
1.4. Lingkup Penelitian .....	5
1.4.1. Lingkup Lokasi Penelitian .....	5
1.4.2. Lingkup Pekerjaan .....	5

## **BAB III. METODOLOGI**

2.1. Gambaran Umum Pekerjaan .....	6
2.2. Pendekatan Studi .....	7
2.2.1. Metode Pengumpulan Data .....	7
2.2.2. Kegiatan Analisis .....	7

## **BAB III. POTENSI SUMBERDAYA IKAN DI JAWA TENGAH**

3.1. Produksi Perikanan Laut di Jawa Tengah .....	10
3.2. Armada Penangkap Ikan Di PANTURA Jawa Tengah .....	12
3.3. Alat Tangkap Ikan di Laut Jawa tengah .....	13
3.4. Potensi Sumberdaya Perikanan Tangkap di Wilayah Studi .....	14
3.4.1. Sumberdaya Perikanan Kabupaten Brebes .....	16
3.4.2. Sumberdaya Perikanan Kota Pematang .....	24
3.4.3. Sumberdaya Perikanan Kabupaten Jepara .....	32

3.4.4. Sumberdaya Perikanan Kabupaten Rembang .....	41
3.5. Permasalahan Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Tangkap .....	46
3.5.1. Pantai Utara Jawa Tengah .....	46
3.5.2. Perairan Pantai Kabupaten Brebes dan sekitarnya .....	48
3.5.3. Perairan Pantai Kabupaten Pemalang dan sekitarnya .....	49
3.5.4. Perairan Pantai Kabupaten Jepara dan sekitarnya .....	50
3.5.5. Perairan Pantai Kabupaten Rembang dan sekitarnya .....	50
3.6. Peluang dan Prospek Pengembangan Sumberdaya Perikanan Tangkap .....	51
3.6.1. Kabupaten Brebes .....	51
3.6.2. Kabupaten Pemalang .....	52
3.6.3. Kabupaten Jepara .....	52
3.6.4. Kabupaten Rembang .....	53

## **BAB IV. PEDOMAN TEKNIS PENGELOLAAN SUMBERDAYA PERIKANAN TANGKAP DI JAWA TENGAH**

4.1. UMUM .....	54
4.2. TUJUAN DAN FUNGSI PENGELOLAAN .....	56
4.3. TEKNIK PENGELOLAAN .....	57
4.3.1. Pengelolaan Perikanan Tangkap di Kabupaten Brebes .....	59
4.3.2. Pengelolaan Perikanan Tangkap di Kabupaten Pemalang .....	68
4.3.3. Pengelolaan Perikanan Tangkap di Kabupaten Jepara .....	74
4.3.4. Pengelolaan Perikanan Tangkap di Kabupaten Rembang .....	84
4.4. Upaya-upaya lain Tindakan Pengelolaan .....	92
4.5. Pengelolaan Habitat dan Lingkungan Laut .....	93
4.6. Peraturan Perundangan .....	94
4.7. Masa Depan Pengelolaan Sumberdaya Perikanan di Jawa Tengah.	96

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1. LATAR BELAKANG

Salah satu penyebab kurang berkembangnya pengusaha wilayah pesisir adalah kurangnya data dan informasi yang akurat mengenai kondisi wilayah, potensi sumberdaya alam ada, permasalahan yang dihadapi, ketersediaan dana dan sumberdaya manusianya. Propinsi Jawa Tengah memiliki potensi sumberdaya perikanan yang terkandung di perairan laut Jawa (PANTURA) dan Samudera Hindia (PANTURA) Jawa Tengah. Pada wilayah perairan Laut Jawa (pantai Utara utara Jawa Tengah), berbagai penelitian, termasuk hasil Komisi Nasional Pendugaan Stok menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber daya ikan di wilayah Laut Jawa telah lebih tangkap (*over-fishing*) untuk semua kelompok jenis sumber daya. Menurut Komisi Nasional Pengkajian Stok, sumberdaya ikan laut di PANTURA (Laut Jawa) tingkat pemanfaatannya telah mencapai 130% dari potensi lestarnya. Konotasi lebih tangkap umumnya selalu "hanya" dikaitkan dengan adanya penangkapan yang sangat intensif, sehingga volume yang ditangkap melebihi batas-batas produksi lestarnya. Dalam pengertian ini, ada dua penyebab terjadinya *overfishing*, yakni *overfishing* yang diakibatkan oleh terlampau banyaknya ikan ukuran kecil yang tertangkap, sehingga ikan tidak cukup kesempatan untuk tumbuh menjadi ukuran yang *layak tangkap*, yang dikenal sebagai *growth overfishing*. Lebih tangkap yang lain adalah akibat banyaknya ikan yang sedang matang gonad tertangkap, sehingga jumlah induk yang melakukan pemijahan sangat terbatas. Hal ini berakibat jumlah anakan baru (*recruit*) sangat sedikit, yang dikenal sebagai *recruitment overfishing*. Meskipun demikian, eksploitasi sumberdaya di perairan Laut Jawa terus meningkat sebagai implikasi meningkatnya kebutuhan. Pada saat upaya eksploitasi sumberdaya ikan oleh nelayan Jawa baru sedang "dipikirkan" untuk diturunkan dan belum dapat dilaksanakan, sebaliknya nelayan dari luar Jawa justru sedang meningkatkan upaya eksploitasi tersebut, karena sebelumnya mereka merasa belum cukup memanfaatkan. Peningkatan intensitas eksploitasi sumberdaya perikanan di suatu wilayah perairan dapat dilihat dari :

1. Meningkatnya frekuensi penangkapan yang ditandai dengan bertambahnya jumlah alat tangkap yang beroperasi,
2. Banyak digunakannya jenis alat tangkap yang tidak selektif, seperti cotok, cantrang, payang dan sebagainya.
3. Pada berbagai jenis jaring yang pada awalnya selektif, mengalami modifikasi dimana ukurannya semakin besar dan ukuran mata jaringnya semakin kecil.
4. Meningkatnya peralatan pendukung, seperti kekuatan armada (GT) dan alat bantu pengumpul ikan (lampu).
5. Digunakannya berbagai cara penangkapan yang destruktif, seperti bahan peledak, racun dan sebagainya.

Kondisi tersebut antara lain disebabkan akibat belum adanya pedoman pengelolaan perikanan di wilayah perairan Jawa Tengah. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan suatu pedoman pengelolaan sumberdaya perikanan (tangkap) di Pantai Utara (PANTURA) Jawa Tengah.

## **1.2. TUJUAN DAN SASARAN**

### **1.2.1. Tujuan dari studi ini adalah :**

Menyusun Pedoman Teknis Pengelolaan Perikanan (tangkap) yang dapat dijadikan pegangan dalam rangka pemanfaatan sumberdaya perikanan yang dapat menjaga kelestarian sumberdaya dan berkelanjutan usaha

### **1.2.2. Tujuan Khusus Penyusunan Konsep RPP adalah :**

1. Tujuan biologi
  - Mengkaji tingkat pemanfaatan sumberdaya perikanan yang maksimum berkelanjutan (MSY) dengan menserasikan kapasitas penangkapan dan kapasitas daya dukung lingkungan (*carring capacity*) dan daya pulih sumberdaya perikanan;
  - Membuat rencana program pemanfaatan dan pengembangan perikanan tangkap pada tingkat optimum (kesesuaian jumlah, jenis alat tangkap, perahu/kapal, mesin dengan jalur penangkapan) secara berkelanjutan dalam jangka pendek dan jangka panjang
2. Tujuan ekologi,

- Mengkaji kondisi lingkungan dan sumberdaya ikan melalui pemulihan dan konservasi habitat dan lingkungan agar mampu mendukung pembentukan stok secara alami dan berkelanjutan;
- Membuat rencana program penulihan sumberdaya perikanan yang dapat menjamin pemanfaatan sumberdaya ikan yang berkelanjutan dalam jangka pendek dan jangka panjang

### 3. Tujuan ekonomi,

- Mengkaji tingkat pemanfaatan optimum yang paling menguntungkan secara ekonomi (MSE) dan menjamin keberlanjutan usaha di wilayah perairan PANTURA Jawa Tengah.
- Mengkaji produktifitas alat tangkap yang dapat memberikan hasil optimum berkelanjutan.
- Membuat rencana program kegiatan usaha perikanan tangkap di wilayah perairan PANTURA Jawa Tengah yang berkelanjutan dalam jangka pendek dan jangka panjang.

### 4. Tujuan sosial,

- Mengkaji sosial budaya masyarakat nelayan yang terkait dengan pendapatan dan kesejahteraannya.
- Membuat rencana program pemberdayaan masyarakat nelayan yang dapat meningkatkan produktifitas nelayan di wilayah perairan PANSEL Jawa Tengah, baik dalam jangka pendek dan jangka panjang.
- Mengkaji tentang program relokasi nelayan di wilayah PANSEL Jawa Tengah.

#### 1.2.3. Sasaran

1. Tersedianya data dan informasi mengenai potensi jenis dan persebaran sumberdaya ikan yang terkandung di wilayah perairan PANTURA Jawa Tengah.
2. Tersedianya data dan informasi tingkat pemanfaatan maksimum berkelanjutan (MSY) yang menjamin keberlanjutan pembentukan stok secara alami dan tingkat pengusahaan yang optimum secara ekonomi (MSE) sumberdaya perikanan di wilayah perairan PANTURA Jawa Tengah.



3. Tersedianya konsep Pedoman Teknis Pengelolaan Perikanan yang dapat dijadikan pedoman dalam rangka pemanfaatan sumberdaya perikanan yang dalam menjaga kelestarian sumberdaya dan berkelanjutan usaha.
4. Tersedianya program tindak lanjut dalam rangka pelaksanaan pengelolaan perikanan (tangkap) di wilayah perairan PANTURA Jawa Tengah, baik dalam jangka pendek dan jangka panjang.

#### **1.1.1. Keluaran (*Output*)**

Keluaran kegiatan adalah :

- 1) Konsep Pedoman Teknis Pengelolaan Perikanan tangkap wilayah perairan Pantai Utara Jawa Tengah yang dapat dijadikan pedoman dalam pengelolaan perikanan di masa yang akan datang.
- 2) Program tindak lanjut dalam rangka tindakan pengelolaan perikanan (tangkap) di wilayah perairan PANTURA Jawa Tengah, baik dalam jangka pendek dan jangka panjang.

#### **1.2. Lingkup Pekerjaan**

##### **1.2.4. Lingkup Lokasi Kegiatan**

Lokasi kegiatan akan dilakukan di wilayah perairan Pantai Utara Jawa Tengah (PANTURA), mulai dari wilayah perairan Kabupaten Brebes sampai dengan wilayah perairan Kabupaten Rembang.

**1.2.5. Lingkup pekerjaan utama dari kegiatan ini adalah:**

1. Melakukan pendataan tentang aspek biologi dan identifikasi spesies / kelompok spesies yang mempunyai nilai ekonomis dan/atau ekologis penting di wilayah perairan Pantai Utara Jawa Tengah
2. Melakukan analisis tentang potensi lestari sumberdaya ikan masing-masing spesies / kelompok spesies yang mempunyai nilai ekonomis dan/atau ekologis penting di wilayah perairan Pantai Utara Jawa Tengah.
3. Melakukan pendataan tentang jenis dan jumlah alat tangkap yang ada dan/atau beroperasi di wilayah perairan Pantai Utara Jawa Tengah.
4. Melakukan kajian tentang jumlah optimum alat tangkap yang boleh beroperasi di wilayah perairan Pantai Utara Jawa Tengah.
5. Menyusun konsep pedoman pengelolaan perikanan di wilayah pantai utara Jawa Tengah.
6. Menyusun program tindak lanjut dalam rangka pelaksanaan pengelolaan perikanan (tangkap) di wilayah perairan PANTURA Jawa Tengah, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang
7. Penyusunan laporan tentang konsep Pedoman Teknis Pengelolaan Perikanan (tangkap) di wilayah pantai utara Jawa Tengah.